



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat strategis dan penting bagi peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat umumnya serta pendorong kemajuan daerah. Pembangunan pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan sangat menentukan dalam meningkatkan produksi hasil-hasil pertanian, mencapai kedaulatan pangan, meningkatkan mutu, daya saing dan nilai tambah hasil pertanian serta meningkatkan pendapatan petani yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah.

Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selain bertugas melaksanakan pencapaian misi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung juga mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi dibidang Pertanian sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Pertanian dalam rangka pencapaian misi Nasional pembangunan pertanian. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022. Dalam RPJMD 2017-2022 telah ditetapkan visi dan beberapa misi utama dari pimpinan daerah terpilih, seperti mengembangkan potensi ekonomi lokal berbasis agri-bahari, meningkatkan kualitas dan daya saing SDM, mewujudkan pemerintahan yang amanah, mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan dan mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Pembangunan pertanian kedepan dihadapkan kepada berbagai tantangan, seperti terjadinya berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan yang sangat dinamis serta berbagai persoalan mendasar seperti globalisasi dan liberalisasi pasar, pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, semakin terbatasnya sumberdaya, terjadinya perubahan iklim global, serta masih terbatasnya permodalan petani dan masih lemahnya kapasitas





kelembagaan petani dan penyuluh, Dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang handal. Beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam pembangunan pertanian selama 5 tahun yaitu belum optimalnya produksi dan produktivitas subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan, serta populasi dan produksi subsektor peternakan, sumber-sumber benih yang bermutu dan unggul belum tersedia dalam tepat jumlah, waktu dan tepat sasaran, Mutu produk hasil pertanian yang relative masih rendah, yang berakibat rendahnya daya saing dan masih lemahnya jaringan informasi pasar menjadikan posisi tawar petani yang rendah, belum optimalnya pemanfaatan lahan yang tersedia untuk pertanian, adanya konversi lahan pertanian ke non pertanian , adanya penurunan kualitas lahan akibat pemakaian pupuk kimia dan pestisida yang tidak seimbang, belum optimalnya peran penyuluh pertanian dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan petani, cetak sawah dan jaringan irigasi yang masih belum optimal, masih banyak sawah yang terendam jika musim hujan yang tinggi dan masih banyaknya hama pengganggu tanaman.

Kebijakan yang dilakukan dalam langkah menangani isu strategis dengan melalui kebijakan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis dan unggulan daerah (Padi, Jagung, Cabai, Bawang Merah, Sapi, Lada dan Karet, Pengembangan produk pertanian yang berkualitas dan berdaya saing, penguatan system kelembagaan perbenihan, pengembangan infranstruktur dan sarana dan prasarana sebagai dukungan pengembangan pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian yang unggul dan handal melalui peningkatan sistem penyuluhan, pendidikan dan pelatihan kepada petani. Tujuan dan sasaran jangka menengah daerah dinas pertanian yaitu peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis dan unggulan daerah dalam mewujudkan kedaulatan pangan daerah, meningkatkan nilai tambah, mutu dan daya saing produk hasil





pertanian serta penyediaan bahan baku agroindustri, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan meningkatkan SDM pertanian yang unggul dan handal di bidang pertanian. isu-isu penting yang menjadi tantangan dan menjadi strategi Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke depan adalah Kecukupan produksi komoditas strategis dan unggulan daerah, Peningkatan daya saing produk dan Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

## 1.2 Dasar Hukum

Peraturan perundangan yang dijadikan rujukan sebagai dasar hukum dalam penyusunan LAKIP Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Kepala LAN nomor. 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;





7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. PER/20/M.PAN/11/2008;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014;
11. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007 Nomor 6 Seri E);
12. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
13. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2012-2017 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 Nomor 2 Seri E).

### 1.3 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Pertanian, Perkebunan dan Peternakan di wilayah provinsi sesuai kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan





kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi pertanian,. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
3. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
4. Penyiapan pedoman dan standar penyelenggaraan pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan;
5. Penyiapan rencana makro pertanian, perkebunan dan peternakan lintas kabupaten/kota;
6. Pengembangan dukungan pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan di daerah;
7. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD);
8. Pengelolaan urusan tata usaha dinas.
9. Mengembangkan infrastruktur pembangunan sistem dan usaha-usaha agribisnis yang diperlukan disetiap kabupaten/kota;
10. Mendorong pengembangan sistem dan usaha-usaha agribisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan;
11. Mengembangkan inovasi teknologi spesifik lokasi dan ramah lingkungan baik pada industri hulu, usaha tani, maupun hilir;
12. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik aparat pemerintah, maupun pelaku agribisnis.

#### 1.3.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk melalui Perda No. 1 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 19





Tahun 2007 tentang Tata Kerja dan Uraian Tugas Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kemudian susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami perubahan menjadi Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan PP. 41 Tahun 2007 tentang Pengorganisasian Dinas dan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Perangkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pertanian.

Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Pertanian di wilayah provinsi sesuai kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pertanian. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
3. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan;
4. Penyiapan pedoman dan standar penyelenggaraan pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan;
5. Penyiapan rencana makro pertanian, perkebunan dan peternakan lintas kabupaten/kota;





6. Pengembangan dukungan pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan di daerah;
7. Pembinaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD);
8. Pengelolaan urusan tata usaha dinas.
9. Mengembangkan infrastruktur pembangunan sistem dan usaha-usaha agribisnis yang diperlukan disetiap kabupaten/kota;
10. Mendorong pengembangan sistem dan usaha-usaha agribisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan;
11. Mengembangkan inovasi teknologi spesifik lokasi dan ramah lingkungan baik pada industri hulu, usaha tani, maupun hilir;
12. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik aparat pemerintah, maupun pelaku agribisnis.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :
  - Sub Bagian Umum dan Perlengkapan;
  - Sub Bagian Kepegawaian;
  - Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Perencanaan, membawahi :
  - Seksi Program dan Anggaran;
  - Seksi Data dan Statistik;
  - Seksi Evaluasi dan Pelaporan
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi :
  - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;
  - Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan dan Hortikultura;





- Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- 5. Bidang Peternakan, membawahi :
  - Seksi Produksi Peternakan;
  - Seksi Keswan dan Kesmavet;
  - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak;
- 6. Bidang Perkebunan, membawahi :
  - Seksi Produksi Perkebunan;
  - Seksi Sarana dan Prasarana Perkebunan;
  - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan;
- 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
  - Balai Benih Pertanian
  - Balai Proteksi Tanaman
  - Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mengemban tugas pokok dan fungsi memajukan sektor pertanian, Dinas Pertanian Provinsi selaku koordinator di daerah selalu berkoordinasi dengan semua komponen pelaku pembangunan sektor pertanian yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pusat, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota serta Unsur Masyarakat Pertanian lainnya, Sedangkan bentuk layanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Bidang kesekretariatan, yaitu memberikan pelayanan administrasi umum, perlengkapan dan rumah tangga, pembinaan kepegawaian dan administrasi keuangan kepada seluruh satuan kerja di Dinas Pertanian, perkebunan dan peternakan
2. Bidang perencanaan mempunyai tugas pembinaan di bidang perencanaan program dan anggaran, data dan statistik, evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.





3. Bidang perkebunan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan di bidang produksi, sarana dan prasarana serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.
4. Bidang peternakan, yaitu produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.
5. Bidang Tanaman Pangan dan hortikultura mempunyai tugas melaksanakan pembinaan di bidang produksi, sarana dan prasarana serta pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.
6. Unit Pelaksana Tugas Dinas Balai Benih Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, perkebunan dan peternakan dalam memproduksi, menyebarluaskan dan pengembangan teknologi benih dan bibit bermutu varietas unggul benih dasar (BD) dan benih pokok (BP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan administrasi umum di lingkungan UPTD.
7. Unit Pelaksana Tugas Dinas Balai Proteksi Tanaman mempunyai tugas melaksanakan peramalan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman/organism pengganggu tanaman dan antisipasi dampak fenomena iklim, mengeluarkan rekomendasi pengendalian hama dan penyakit tanaman/organism pengganggu tanaman serta pengawasan pestisida sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Unit Pelaksana Tugas Dinas Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, perkebunan dan peternakan dalam melakukan pembinaan, peredaran serta pengawasan mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan administrasi umum di lingkungan UPTD.





Adapun dari masing-masing unit organisasi tersebut di atas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Sekretariat ;

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi umum, perlengkapan dan rumah tangga, pembinaan kepegawaian dan administrasi keuangan kepada seluruh Satuan Kerja di lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan urusan umum dan perlengkapan, pelaksanaan urusan kepegawaian, urusan keuangan, pembukuan, dan pembendaharaan;
- b) Pelaksanaan urusan pemeliharaan, pengevaluasi dan pembuatan laporan sekretariat;
- c) Pemberian masukan yang diperlukan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- d) Pelaksanaan hubungan dengan masyarakat;
- e) Pengkoordinasian Sub Bagian dan Staf yang berada di bawah bagian Sekretariat.

2. Bidang Perencanaan;

Kepala Bidang Perencanaan mempunyai tugas pembinaan di Bidang Perencanaan, Program dan Anggaran, Data dan Statistik, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Menyiapkan rumusan kebijakan perencanaan program kerja dan anggaran;
- b) Menyiapkan rumusan kebijakan tentang Evaluasi dan Pelaporan;





- c) Merumuskan kebijakan tentang Data dan Statistik;
- d) Melaksanakan kegiatan Perencanaan Program dan Anggaran, Data dan Statistik, Evaluasi dan Pelaporan ;
- e) Penyusunan standar, norma dan pedoman, criteria dan prosedur perencanaan program dan anggaran, data dan statistik, evaluasi dan pelaporan;
- f) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan program dan anggaran, data statistik, evaluasi dan pelaporan;
- g) Mengkoordinasikan tugas-tugas seksi dan staf yang berada di bawah bidang perencanaan;
- h) Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas Pembinaan di bidang produksi, sarana dan prasarana serta pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b) Pelaksanaan bimbingan teknis dan pembinaan di bidang produksi, sarana dan prasarana serta pengolahan dan pemasaran hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c) Pelaksanaan kegiatan di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Kepala Dinas;
- d) Pengorganisasian tugas seksi dan staf yang berada di Sub Bagian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- e) Melaksanakan Koordinasi dengan unsur sub dinas lainnya serta masyarakat dan petani;





- f) Melaksanakan Pengendalian, monitorin, evaluasi dan pelaporan program Tanaman Pangan dan Hortikultura.

#### 4. Bidang Peternakan;

Bidang Peternakan mempunyai tugas pembinaan di bidang produksi Peternakan, kesehatan hewan dan Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Bidang Peternakan menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang peternakan;
- b) Pelaksanaan kegiatan di bidang peternakan sesuai dengan kebijakan yang di gariskan oleh Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan;
- c) Mengkoordinasikan tugas-tugas seksi dan staf yang berada di bawah bidang Peternakan ;
- d) Pelaksanaan bimbingan teknis dan pembinaan usaha/kelayakan usaha, pemasaran hasil, produksi peternakan,kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- e) Pelaksanaan Pengawasan dan pelestarian budidaya ternak;
- f) Pelaksanaan pengamanan teknis sesuai bidang tugasnya;
- g) Pengevaluasi dan pembuatan laporan.

#### 5. Bidang Perkebunan;

Bidang Perkebunan mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perkebunan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:





- a) Penyiapan perumusan perbenihan, budidaya, perlindungan dan pascapanen perkebunan;
- b) Pelaksanaan kebijakan dibidang perbenihan, budidaya, perlindungan dan pascapanen perkebunan;
- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perbenihan, budidaya, perlindungan dan pascapanen perkebunan;
- d) Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perbenihan, budidaya, perlindungan dan pascapanen perkebunan;
- e) Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkebunan.

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas :

1). UPTD Balai Benih Pertanian:

UPTD Balai Benih Pertanian mempunyai tugas melaksanakan tugas sebagian tugas Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dalam memproduksi, menyebarluaskan dan pengembangan teknologi benih dan bibit bermutu varietas unggul Benih Dasar (BD) dan Benih Pokok (BP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan administrasi umum di lingkungan UPTD. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPTD Balai Benih Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana Program Balai Benih Pertanian;
- b) Pelaksanaan produksi benih dasar, benih pokok, pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura;
- c) Pelaksanaan produksi benih dasar, benih pokok, pengujian bibit unggul perkebunan ;
- d) Pelaksanaan produksi bibit unggul peternakan;





- e) Penyebarluasan dan penyaluran benih dasar dan benih pokok kepada produsen benih tanaman pangan dan hortikultura, benih bina dan benih sebar perkebunan;
- f) Pelaksanaan observasi, identifikasi dan penerapan teknologi perbenihan dan perbibitan baik teknologi produksi maupun pasca panen;
- g) Pelaksanaan promosi dan pameran benih pangan dan hortikultura serta bibit perkebunan dan peternakan;
- h) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

2) UPTD Balai Proteksi Tanaman :

UPTD Balai Benih Proteksi Tanaman mempunyai tugas melaksanakan peramalan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman/ organisme pengganggu tanaman dan antisipasi dampak fenomena iklim, menegeluarkan rekomendasi pengendalian hama dan penyakit tanaman/ organisme pengganggu tanaman serta pengawasan pestisida sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPTD Balai Proteksi Tanaman menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengamatan, penetapan diagnosa dan penyebarluasan informasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Fenomena Iklim (DFI);
- b) Peramalan OPT secara spesifik lokasi;
- c) Penerapan dan pengembangan teknis pengendalian OPT dan DFI;
- d) Penetapan rekomendasi pengendalian OPT;
- e) Pengawasan mutu dan residu serta pemantauan dampak penggunaan pestisida;
- f) Pelaksanaan urusan ketatausahaan,





- g) Pelaksanaan bimbingan dan bantuan untuk pengendalian OPT serta pelaksanaan dan DFI;
- h) Pengendalian OPT dan antisipasi DFI.

### 3) UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih

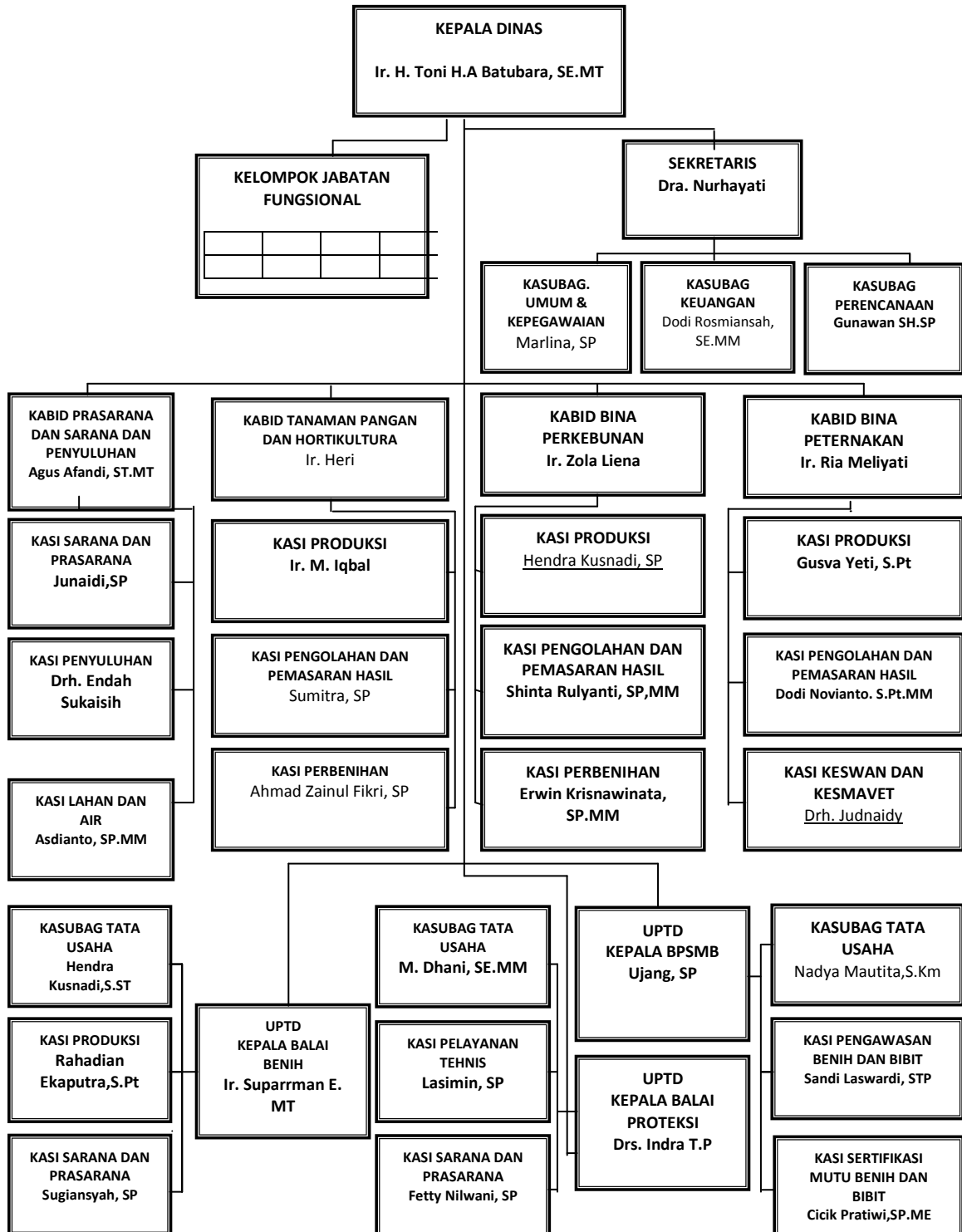
UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dalam melakukan pembinaan peredaran serta pengawasan mutu benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan administrasi umum di lingkungan UPTD. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana program Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Akreditasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- b) Pelaksanaan perencanaan pengawasan mutu benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- c) Pelaksanaan pembinaan penangkar dan pengawasan peredaran perizinan benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- d) Penilaian dan kultivar, pelayanan laboratorium, sertifikasi dan peralatan;
- e) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;



Dibawah ini adalah struktur organisasi Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

Gambar 2.2.1.1. Struktur organisasi Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.







### 1.3.2. Program pembangunan pertanian

Program pembangunan pertanian tahun 2012-2017, merupakan program jangka menengah yang dalam penyusunannya didasarkan kepada pencapaian tujuan jangka panjang, dengan mengacu kepada : (1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017, (2) Program dan Kegiatan Pembangunan Pertanian, sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012-2017, dirumuskan 10 (sepuluh) program utama sebagai acuan kerja Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja;
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
6. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan;
8. Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan;
9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak;
10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;

#### 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Tujuan :

Meningkatkan pendapatan petani melalui pemberdayaan dan peningkatan akses petani terhadap sumber daya usaha pertanian.

Sasaran :

1. Meningkatnya kapasitas, posisi tawar, dan pendapatan petani/pelaku usaha pertanian;
2. Meningkatnya akses petani terhadap sumber daya produktif.





Kegiatan :

- (1) Pelatihan petani dan pelaku agribisnis;
- (2) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis;
- (3) Peningkatan kemampuan lembaga petani;
- (4) Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani;
- (5) Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktifitas lahan tidur.

2) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Tujuan :

1. Meningkatkan penerapan teknologi prapanen, panen dan pasca panen;
2. Meningkatkan efisiensi dalam proses pengolahan hasil produksi pertanian/perkebunan dengan upaya lebih terintegrasinya sumber bahan Baku dengan unit pengolahan serta kondisi unit pengolahan yang lebih efisien.

Sasaran :

1. Cukup tersedianya bahan baku untuk pengembangan industri hilir pertanian/perkebunan;
2. Tersedianya berbagai hasil penelitian untuk menghasilkan produk olahan berkualitas sesuai permintaan pasar baik skala kecil, menengah maupun besar;
3. Meningkatnya permintaan terhadap produk pertanian/perkebunan yang bermutu.

Kegiatan :

- (1) Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan;
- (2) Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan komplementer;





- (3) Pembangunan sarana dan prasarana pasar kecamatan/perdesaan produksi hasil pertanian/perkebunan;
  - (4) Pembangunan pusat-pusat etalase/eksebisi/promisi atas hasil produksi pertanian/perkebunan;
  - (5) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar kecamatan/perdesaan hasil produksi pertanian/perkebunan;
  - (6) Pemeliharaan rutin/berkala pusat-pusat etalase/eksebisi/promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan;
  - (7) Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah;
  - (8) Penyuluhan pemasaran produksi pertanian/perkebunan guna menghindari tengkulak dan sistem ijon;
  - (9) Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan;
  - (10) Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat;
  - (11) Penyuluhan distribusi pemasaran atas hasil produksi pertanian/perkebunan masyarakat;
  - (12) Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian/perkebunan yang akan dipisahkan.
- 3) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- Tujuan :
- Mendukung pembangunan pertanian dengan penerapan teknologi yang tepat guna sehingga dapat mempercepat dan memberikan hasil yang optimal.
- Sasaran :
1. Meningkatkan penerapan paket teknologi tepat guna;
  2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan yang tepat guna.





Kegiatan :

- 1) Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna;
- 2) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna;
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna;
- 4) Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna;
- 5) Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna;
- 6) Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam.

4) Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan

Tujuan :

Meningkatnya usaha pertanian/perkebunan yang lebih produktif dan efisien serta menghasilkan berbagai produk hasil pertanian/perkebunan yang memiliki nilai tambah dan daya saing yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional.

Sasaran :

1. Pemberdayaan petani dengan kegiatan berbagai pelatihan bagi petani sesuai dengan kebutuhannya;
2. Berkembangnya kelembagaan perbenihan, penyediaan dan penggunaan benih tanaman unggul bermutu;
3. Tersedianya paket teknologi alternatif yang mendukung peningkatan produksi;
4. Tersusunnya arah kebijakan yang sifatnya strategis dan mendukung terhadap pembangunan pertanian.

Kegiatan :

- 1) Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan;
- 2) Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan;





- 3) Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan;
- 4) Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan;
- 5) Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian.

5) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Tujuan :

Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Sasaran :

1. Meningkatnya perlindungan ternak dan pengendalian wabah/flu burung pada hewan;
2. Meningkatnya pencegahan penyebaran dan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit;
3. Terwujudnya sistem perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan pangan.

Kegiatan :

- (1) Pendataan masalah peternakan;
- (2) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak;
- (3) Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik;
- (4) Pengawasan perdagangan ternak antar daerah.

6) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Tujuan :

Meningkatnya usaha peternakan yang lebih produktif dan efisien serta menghasilkan berbagai produk hasil ternak yang memiliki nilai tambah dan berdayasaing tinggi baik di pasar domestik maupun internasional.

Sasaran :

1. Pemberdayaan usaha rumah tangga (peternak) usaha kecil, menengah dan usaha besar;



2. Terbangunnya kawasan pembibitan ternak unggul serta pendistribusiannya kepada masyarakat;

3. Meningkatnya mutu dan perluasan produksi pakan ternak;

Kegiatan :

- (1) Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak;
- (2) Pembibitan dan perawatan ternak;
- (3) Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat;
- (4) Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat;
- (5) Penelitian dan pengelolaan gizi dan pakan ternak;
- (6) Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak;
- (7) Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak;
- (8) Pengembangan agribisnis peternakan.

#### 1.4. Sumber Daya Manusia dan Asset Dinas Pertanian

Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh personil-personil yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan tugas tersebut. Pegawai pada Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berjumlah 269 orang diantaranya adalah PNS berjumlah 135 orang, CPNS 0 dan THL berjumlah 269 orang.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan THL berdasarkan Status serta Pangkat dan Golongan pada Dinas Pertanian sampai dengan tahun 2017.

NO	STATUS PEGAWAI	JUMLAH	GOLONGAN											
			I d	II a	II b	II c	II d	III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	IV d
1	PNS	135	1	2	4	13	9	21	40	14	21	2	7	1
2	CPNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH	135												
3	THL DINAS	134												
	SUB JUMLAH	269												
	TOTAL	269	1	2	4	13	9	21	40	14	21	2	7	1

Keterangan : Data Kepegawaian per Desember 2017





Tabel 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pertanian sampai dengan tahun 2017

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Doktoral/ S3	0	0	0
2	Pasca Sarjana/ S2	10	7	17
3	Sarjana/ S1	47	29	76
4	Profesi	4	1	5
5	Diploma-III	8	9	17
6	Diploma-I/ II	0	0	0
7	SLTA	16	3	19
8	SLTP	1	0	1
	Jumlah	86	49	135

Tabel 3. Data Aset Dinas Pertanian.

NO.	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH BARANG
1	2	3
1	TANAH	
2	PERALATAN DAN MESIN	2.671
	a. Alat-alat Besar	8
	b. Alat-alat Angkutan	13
	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	35
	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan	29
	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	2.161
	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	26
	g. Alat-alat Kedokteran	0
	h. Alat-alat Laboratorium	399
	i. Alat-alat Keamanan	6
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	8.592
	a. Bangunan Gedung	8.592
	b. Bangunan Monumen	0
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	10
	a. Jalan dan Jembatan	2
	b. Bangunan Air/Irigasi	2
	c. Instalasi	5
	d. Jaringan	1
5	ASET TETAP LAINNYA	69
	a. Buku Perpustakaan	54
	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-
	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan	15
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	-

Keterangan : Data per Desember 2017





### *1.5. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD*

Dalam upaya mewujudkan sektor pertanian sebagai sektor unggulan daerah dan dapat menjadi sektor yang berkontribusi penting terhadap perekonomian dan kedaulatan pangan daerah maka sampai saat ini isu-isu penting yang menjadi tantangan dan menjadi strategi Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke depan sebagai berikut:

- a. Kecukupan produksi komoditas strategis dan unggulan daerah;
- b. Peningkatan daya saing produk;
- c. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani

Permasalahan-permasalahan yang ada pada Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi tantangan yang harus diselesaikan guna pencapaian penyelenggaraan pertanian secara optimal sehingga diharapkan semakin meningkatnya kinerja sektor pertanian terhadap pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Keberhasilan dan kontribusi dari sektor pertanian dapat terlihat dari beberapa indikator berikut yaitu ; (1) memberikan lapangan kerja dan berusaha terutama bagi penduduk pedesaan, (2) meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah untuk mengurangi kemiskinan, (3) meningkatkan ketahanan dan kedaulatan pangan, (4) motor penggerak pembangunan ekonomi daerah. Tantangan yang perlu diantisipasi oleh Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pencapaian program prioritas adalah sebagai berikut :

1. Perubahan iklim yang menyebabkan kegagalan panen;
2. Kondisi perekonomian dan gejolak harga terutama harga komoditi dan produk pertanian;
3. Bencana alam yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan akan mengancam ketersediaan pangan di Bangka Belitung yang masih mengandalkan pasokan dari luar daerah;
4. Peningkatan jumlah penduduk;





5. Laju urbanisasi yang menyebabkan generasi muda cenderung meninggalkan pedesaan serta sektor pertanian kurang diminati generasi muda.

Adapun perumusan program dan kegiatan prioritas Tahun 2017 antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi, produktivitas, dan optimalisasi pemanfaatan lahan komoditi pertanian strategis dan unggulan daerah
2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
4. Peningkatan pengamanan produksi dari dampak perubahan iklim dan organisme pengganggu tumbuhan
5. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
6. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
7. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk;
8. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani





## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### 2.1. *Visi, dan Misi Dinas Pertanian.*

##### 1. VISI

Sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai visi:

*“Terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk ketahanan pangan dan kesejahteraan petani”.*

##### 2. MISI

Guna mewujudkan visi (cita-cita) dimaksud selanjutnya dijabarkan dalam misi-misi sebagai berikut :

- |        |   |
|--------|---|
| Misi 1 | : Mewujudkan ketahanan pangan daerah dalam mendukung kedaulatan pangan nasional |
| Misi 2 | : Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan                         |
| Misi 3 | : Mewujudkan kesejahteraan petani   |

Tujuan penetapan visi adalah :

- Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Memberi arah dan strategi yang jelas.
- Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan,
- Memiliki orientasi terhadap masa depan.





Konsepsi Perencanaan Pembangunan tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Renstra SKPD Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, memuat kerangka pembangunan pertanian baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang pemberdayaan masyarakat, meletakkan Renstra SKPD Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Rencana Kerja SKPD merupakan penjabaran dari rencana jangka menengah dan jangka panjang, yang disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun-tahun sebelumnya, antisipasi terhadap permasalahan yang dihadapi dan mengakomodasikan, mempertimbangkan berbagai kebijakan Nasional dan kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta mempertimbangkan hasil penjangkaran aspirasi masyarakat, yang memuat prioritas pembangunan pertanian disusun dengan maksud memberikan landasan dan pedoman bagi semua pelaku pembangunan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian setiap unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian berkewajiban untuk mempedomani sebagai acuan dan manifestasi dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing kewenangan yang diberikan. Dengan demikian dokumen ini akan bermanfaat bagi masing-masing unit kerja di lingkungan pertanian dalam rangka mewujudkan keterpaduan program dan kegiatan serta mensinergikan pembiayaan pembangunan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Oleh karena itu program – program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 disusun berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA - APBD) dan





Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017.

Untuk mewujudkan visi misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam bentuk sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan;
2. Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi;
3. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.

## **2.2. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Pembangunan Pertanian.**

### **A. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan program kegiatan Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan untuk mewujudkan ketahanan pangan daerah melalui langkah operasional sebagai berikut:
  - A. Peningkatan Luas Penanaman
    - 1) Pemanfaatan dan pencetakan lahan baku sawah baru
    - 2) Optimasi lahan
    - 3) Peningkatan indeks pertanaman (IP)
    - 4) Pemanfaatan lahan terlantar
    - 5) Pola tumpangsari
    - 6) Bantuan alat dan mesin pertanian
    - 7) Pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersier
    - 8) Dukungan peralatan pasca panen
  - B. Peningkatan Produktivitas
    - 1) Penerapan pengelolaan tanaman terpadu
    - 2) Penyediaan benih unggul
    - 3) Subsidi dan penyediaan pupuk
    - 4) Pembangunan desa mandiri benih





- 5) Pemberdayaan penangkar benih
- 6) Penerapan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
- 7) Penerapan pengendalian hama penyakit
- 8) Pelatihan teknis pertanian
- 9) Revitalisasi penggilingan padi

C. Pengembangan Kawasan Hortikultura

- 1) Pengembangan kawasan tanaman hortikultura
- 2) Sekolah lapang GAP
- 3) Registrasi kebun/lahan usaha
- 4) Fasilitasi sarana prasarana pasca panen
- 5) Penerapan teknologi inovatif

D. Pengembangan Sistem Perbenihan

- 1) Penguatan kelembagaan perbenihan
- 2) Penyediaan benih pokok dan benih sebar

E. Pengembangan Sistem Perlindungan Hortikultura Ramah Lingkungan

- 1) Peningkatan kapasitas pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) melalui sekolah lapang pengendalian hama terpadu
- 2) Pengembangan klinik PHT
- 3) Peningkatan kesadaran petani dalam pelaksanaan perlindungan tanaman
- 4) Peningkatan teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan
- 5) Pengendalian OPT ramah lingkungan pada daerah endemis, sumber infeksi, daerah serangan baru dan daerah eksplosif.

F. Peningkatan Produktivitas Ternak Sapi Lokal

- 1) Sinkronisasi birahi (gertak birahi) dan inseminasi buatan
- 2) Intensifikasi kawin alam (Inka)
- 3) Pengadaan pejantan sapi
- 4) Penyediaan air untuk ternak





- 5) Penanggulangan gangguan reproduksi dan peningkatan pelayanan keswan

G. Pengembangan Pakan Ternak

- 1) Penguatan pakan sapi potong penggemukan
- 2) Pengembangan integrasi tanaman-ternak

H. Penyediaan Bibit Sapi

- 1) Penyediaan bibit
- 2) Penguatan kelembagaan pembibitan

I. Kesehatan Hewan

- 1) Penanganan gangguan reproduksi
- 2) Penyediaan vaksin, obat hewan dan bahan biologik
- 3) Penguatan puskesmas
- 4) Penanganan pengendalian penyakit hewan strategis dan zoonosis.

J. Kesmavet, Pasca Panen Dan Pemasaran

1. Penguatan dan perbaikan manajemen RPH
2. Pemeriksaan dan pengujian produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal
3. Fasilitasi kios daging dan pasar ternak

2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, serta ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi melalui langkah operasional sebagai berikut:

A. Perluasan dan Pemantapan Areal Komoditi Perkebunan

- 1) Penyediaan lahan untuk kebun benih/bibit unggul
- 2) Penyediaan sarana produksi.

B. Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan

- 1) Penerapan pengelolaan budidaya yang baik
- 2) Intensifikasi khususnya lada





- 3) Pemasyarakatan dan penerapan bibit unggul bermutu seperti bibit polybag tujuh ruas untuk lada
- 4) Pemupukan yang berimbang
- 5) Mendorong perkembangan penangkaran
- 6) Fasilitasi sarana produksi penangkar
- 7) Penerapan Pengendalian Hama Terpadu.

C. Pascapanen

- 1) Penyediaan sarana prasarana pascapanen
- 2) Pengembangan standarisasi mutu.

D. Kelembagaan

- 1) Penerapan Sistem Kebersamaan Ekonomi di tingkat petani
- 2) Peningkatan fasilitator daerah.

F. Kebijakan Pemerintah

- 1) Menjaga stabilitas harga di tingkat petani

G. Kesiapan hulu dan budidaya pertanian

- 1) Pengembangan dan penerapan standar mutu hasil pertanian melalui penerapan GAP, GHP, registrasi lahan dan registrasi bangsal pasca panen.

H. Peningkatan nilai tambah melalui pengolahan

- 1) Pengembangan unit pengolahan mendukung industri pangan dan pertanian berbasis perdesaan
- 2) Pendampingan dan Penerapan sistem jaminan mutu hasil pertanian pada kelompok tani
- 3) Mendukung kawasan budidaya yang terintegrasi dengan sentra pengolahan.





- I. Penguasaan pasar domestik dalam rangka substitusi impor
  - 1) Pengembangan infrastruktur dan kelembagaan pasar hasil pertanian (pasar tani, pasar ternak, kios daging)
  - 2) Promosi produk pertanian di dalam negeri
  - 3) Stabilisasi harga produk pertanian
  - 4) Pengembangan jaringan pasar yang terintegrasi dengan baik antara sentra produksi dengan sentra konsumen melalui unit pelayanan informasi pasar
- J. Penyediaan bahan baku bioenergi
  - 1) Pemanfaatan produk samping hasil ternak dan tanaman sebagai bahan baku energi.

3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui langkah operasional sebagai berikut :
  - a) Peningkatan produksi dan diversifikasi hasil usaha tani
  - b) Pengolahan hasil pertanian guna memberi nilai tambah hasil pertanian
  - c) Penyediaan pembiayaan pengembangan usaha pertanian
  - d) Pengolahan samping produk pertanian guna mendorong peningkatan pendapatan petani
  - e) Pengembangan sistem usaha berkelompok guna meningkatkan efisiensi biaya usaha tani

## **B. Sasaran**

Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat beberapa prioritas sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2017 yaitu :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan;
2. Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi; dan
3. Meningkatnya pendapatan keluarga petani





Sasaran pembangunan pertanian mengacu pada tujuan dimaksud, dengan indikator kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2017 yaitu :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan khususnya padi
2. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi perkebunan unggulan daerah, terutama Lada dan Karet
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi peternakan, terutama meningkatnya populasi sapi dan ketersediaan daging
4. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi hortikultura terutama komoditi strategis dan unggulan daerah
5. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian
6. Tersedianya bahan baku bioenergi
7. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani
8. Meningkatnya kompetensi kelembagaan dan sumberdaya manusia pertanian dalam rangka melaksanakan pelayanan dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kebijakan dan program Pembangunan Pertanian dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012-2017, dirumuskan 10 (sepuluh) program utama sebagai acuan kerja Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
6. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;





7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan;
8. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak;
10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran dengan dukungan program dan kegiatan APBD pada Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 yaitu:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan petani melalui kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Tanaman Lada, Pelatihan Kelembagaan (SKE)/ Pelatihan Petani;
- b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan melalui kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggulan Daerah dan Pengolahan Informasi Permintaan pasar atas hasil produk pertanian/ Perkebunan;
- c. Program peningkatan produksi hasil pertanian/perkebunan melalui kegiatan Kegiatan Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan, Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih, Penilaian Kultivar/ Varietas Unggul lokal daerah, Demplot Budidaya Tanaman Lada Ramah Lingkungan, Pengembangan produksi benih sumber pertanian, Pengembangan produksi benih sumber pertanian, Pembinaan dan pengembangan sarana dan Prasarana Pertanian, Pemantapan Kawasan Horti Park Provinsi Babel, Pembuatan bibit dan penyiapan kebun bibit Lada unggul;
- d. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak melalui Kegiatan Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak dan Pencegahan dan penanggulangan penyakit Zoonosis;





- e. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan melalui kegiatan Pengembangan Agribisnis peternakan dan Pengembangan SPIB.

Dukungan kegiatan melalui dana APBN untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 melalui program sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura melalui kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat, Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura, Pengembangan Sistem Perlindungan Hortikultura, Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura, Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura.
- b. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan melalui Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal, Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan, Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan Dari Gangguan OPT dan DPI, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
- c. Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan melalui kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan, Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar, Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar dan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah Penyegar;
- d. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak, Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Pengembangan Populasi Sapi potong, Optimalisasi





Reproduksi dan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak;

- e. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian melalui kegiatan Kegiatan Jaringan Irigasi tersier, Irigasi Air Permukaan, Irigasi Rawa, Perluasan Sawah dan Prasertifikasi lahan pertanian, Optimasi Lahan, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan pengawasan Alat Mesin Pertanian dan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida;
- f. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian melalui kegiatan Peningkatan kapasitas SDM Penyuluhan Pertanian dan Peningkatan Kapasitas kelembagaan Petani.

Program kegiatan untuk mencapai indikator kinerja pada Tahun 2017 ditetapkan berdasarkan masing-masing urusan dengan penjabaran sebagai berikut :

A. Urusan Rutin

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini merupakan program dalam mendukung peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik
- c) Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
- d) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- e) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- f) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- g) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- h) Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan
- i) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor





- j) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  - k) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - l) Penyediaan Makanan Dan Minuman
  - m) Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah
  - n) Penyediaan Jasa Penunjang Dan Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - o) Peningkatan fungsi pelayanan Balai Benih Pertanian
  - p) Peningkatan fungsi pelayanan Balai Pengawasan Sertifikasi dan Mutu Benih
  - q) Peningkatan fungsi pelayanan Balai Proteksi Tanaman.
  - r) Peningkatan fungsi pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan, Kesmavet dan Klinik Hewan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- Program ini dilaksanakan untuk peningkatan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :
- a) Pembangunan/ renovasi UPTD Balai Diklat Pertanian serta penyediaan sarana pendukungnya.
  - b) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
  - c) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  - d) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
- Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya aparatur pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
- a) Pendidikan dan Pelatihan Formal.
  - b) Penilaian angka kredit.





#### 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan cakupan sistem perencanaan, data dan statistik, pelaporan, capaian kinerja dan keuangan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan Program Pembangunan Pertanian Perkebunan dan Peternakan
- b) Evaluasi Program dan Pembangunan Pertanian
- c) Data dan Statistik Pertanian Perkebunan dan Peternakan

#### B. Urusan Kegiatan Teknis

##### 1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani melalui pemberdayaan dan peningkatan akses petani terhadap sumber daya usaha pertanian serta peningkatan pengetahuan dan kapasitas petani/keompoktani, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peningkatan kemampuan lembaga petani
- b) Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Tanaman Lada
- c) Keikut sertaan pada even penyelenggaraan PENAS
- d) Penyusunan programa penyuluhan provinsi kepulauan Bangka Belitung.

##### 2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Program ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan dan mendukung pembangunan pertanian dengan penerapan teknologi yang tepat guna sehingga dapat mempercepat dan memberikan hasil yang optimal, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengadaan peralatan pasca panen Lada





- b) Pengadaan peralatan pengolahan Limbah Ternak (Biogas, Kompos, Pupuk Cair, Bio Urine)

3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

Program ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan penerapan teknologi prapanen, panen dan pasca panen serta meningkatkan efisiensi dalam proses pengolahan hasil produksi pertanian/perkebunan dengan upaya lebih terintegrasinya sumber bahan baku dengan unit pengolahan serta kondisi unit pengolahan yang lebih efisien, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
- b) Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
- c) Pengembangan pemasaran hasil perkebunan.

4. Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan

Program ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan usaha pertanian/perkebunan yang lebih produktif dan efisien serta menghasilkan berbagai produk hasil pertanian/perkebunan yang memiliki nilai tambah dan daya saing yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan
- b) Pengawasan peredaran benih
- c) Penilaian Kultivar/Varietas Unggul Lokal Daerah
- d) Intensifikasi Tanaman Lada
- e) Pengembangan Produksi Benih Sumber Pertanian
- f) Pembinaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
- g) Peningkatan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Tanaman Pangan





h) Pembinaan dan Pengembangan Komoditas Hortikultura.

5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Program ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dalam mewujudkan keamanan pangan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

a) Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular dan Zoonosis.

6. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan usaha peternakan yang lebih produktif dan efisien serta menghasilkan berbagai produk hasil ternak yang memiliki nilai tambah dan berdayasaing tinggi baik di pasar domestik maupun internasional, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Peningkatan produksi peternakan

b) Demplot Integrasi Sapi - Jagung

2.3. *Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian*

Sebagai penerapan dari tujuan dan sasaran serta kebijakan strategis pertanian dalam upaya mencapai visi dan misi Dinas Pertanian melalui Indikator Kinerja Utama pembangunan pertanian dengan diwujudkan melalui kinerja yang di rumuskan dalam bentuk Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tertuang dalam Sasaran Strategis dengan mengacu pada tujuan dan sasaran startegis pembangunan pertanian setelah adanya perubahan dirumuskan meliputi sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan;
2. Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi;
3. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.





Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan  
Dinas Pertanian  
Tahun Anggaran 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan	Peningkatan produksi Padi	Ton	52.901
		Peningkatan produksi Cabe	Ton	7.458
		Peningkatan produksi Bawang merah	Ton	4
		peningkatan produksi Durian	Ton	7.214
		peningkatan produksi Nanas	Ton	16.338
		Peningkatan populasi Sapi	Ekor	13.492
		peningkatan produksi ayam pedaging	Ton	13.981.119
2.	Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi	Peningkatan produksi Lada	Ton	34.955
		Peningkatan produksi Karet	Ton	68.058
		Persentase peningkatan daya serap pasar	%	85,75
3.	Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani	NTP	%	105,58



## 2.4. Penetapan Kinerja (PK)

Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan berpedoman pada Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan tahun 2012-2017 dilakukan melalui pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji tingkat capaian kinerja terhadap tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan diwujudkan melalui Penetapan Kinerja (PK) yang didukung melalui anggaran program kegiatan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 5 : Penetapan Kinerja Tahunan  
Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan	Peningkatan produksi Padi	Ton	52.901	Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan	6.094.205.000
	Peningkatan produksi Cabe	Ton	7.458	Program Peningkatan Produksi, produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	10.596.424.000
	Peningkatan produksi Bawang merah	Ton	4		2.750.191.000
	Peningkatan produksi Durian	Ton	7.214	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	86.228.295.000
	Peningkatan produksi Nanas	Ton	16.338	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	1.173.740.800
	Peningkatan populasi Sapi	Ekor	13.492	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	140.050.000
	Peningkatan produksi ayam pedaging	Ton	13.981.119	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	3.023.292.000
Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi	Peningkatan produksi Lada	Ton	34.955	Program Peningkatan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan	2.188.295.000
	Peningkatan produksi Karet	Ton	68.058	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	810.990.000
				Program Peningkatan Produksi Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	18.320.152.000
	Peningkatan Daya Serap Pasar	%	85,75	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1.064.605.000
Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani	NTP	%	105,58	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1.312.638.950
				Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	2.828.380.000





### **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran Kinerja dilakukan melalui metode perbandingan pencapaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi, serta memuat uraian yang menjelaskan tabel pengukuran kinerja tahunan dengan realisasi capaian dan mengkorelasikan dengan tabel pengukuran program kegiatan informasi yang ada.

Target Sasaran Pengukuran Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan dengan Indikator Kinerja berupa:
  - ✓ Peningkatan produksi padi sebesar 52.901 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Cabe sebesar 7.458 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Bawang Merah sebesar 4 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Durian sebesar 7.214 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Nanas sebesar 16.338 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Sapi sebesar 13.492 ekor;
  - ✓ Peningkatan produksi Ayam pedaging sebesar 13.981.119 ton;
2. Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi dengan Indikator Kinerja berupa:
  - ✓ Peningkatan produksi Lada sebesar 34.955 ton;
  - ✓ Peningkatan produksi Karet sebesar 68.058 ton;
3. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani dengan Indikator Kinerja berupa:
  - ✓ Persentase peningkatan daya serap pasar sebesar 85,75.
  - ✓ Persentase NTP 102,94.





Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berdasaka data angka sementara BPS dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Indikator Kinerja Utama  
Dinas Pertanian  
Tahun Anggaran 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan	Peningkatan produksi Padi	Ton	52.901	32.370	61,18
	Peningkatan produksi Cabe	Ton	7.458	3.090,5	41,43
	Peningkatan produksi Bawang merah	Ton	4	13	325
	Peningkatan produksi Durian	Ton	7.214	2.680	37,14
	Peningkatan produksi Nanas	Ton	16.338	2.089	12,78
	Peningkatan populasi Sapi	ekor	13.492	12.202	90,43
	Peningkatan produksi ayam pedaging	Kg	13.981.119	16.280.261	116
Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi	Peningkatan produksi Lada	Ton	34.955	33.987	97,23
	Peningkatan produksi Karet	Ton	68.058	52.396	76,98
	Peningkatan Daya Serap Pasar	%	85,75	85	99,12
Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani	NTP	%	105,58	102,94	97,50

Sumber: 1) BPS dan Dinas Pertanian berdasarkan Angka Sementara Tahun 2017.

Jumlah Anggaran APBD Tahun 2017	Rp 38.112.887.149,-
Jumlah realisasi Anggaran APBD Tahun 2017	Rp 32.348.305.154,-
Jumlah Anggaran APBN Tahun 2017	Rp 183.966.422.000,-
Jumlah realisasi Anggaran APBN Tahun 2017	Rp 170.794.843.298,-





Capaian Pengukuran Kinerja Pembangunan Pertanian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari angka sementara bahwa dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja tersebut adalah sangat berhasil. Jika di dapat dari angka sementara maka akan di simpulkan bahwa indikator kinerja sasaran Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berhasil.

Capaian Indikator Kinerja pada tabel Pengukuran Kinerja (PK) tahunan yang mengkorelasikannya dengan pengukuran kinerja program/ kegiatan yang berdampak pada hasil capaian kinerja melalui dukungan program kegiatan yang merupakan faktor mendukungnya capaian keberhasilan pada sasaran strategis dapat dijelaskan antara lainnya adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan:
  - a. Capaian indikator kinerja yaitu Peningkatan produksi Padi Peningkatan produksi padi sebesar 32.370 ton, atau dengan capaian (61,18%), dengan capaian realisasi berhasil;
  - b. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Cabe sebesar 3.090,5 ton atau dengan capaian (41,43%) kurang berhasil;
  - c. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi bawang Merah sebesar 13 ton, atau dengan capaian (325%), dengan capaian realisasi sangat berhasil;
  - d. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Durian sebesar 2.680,4 ton atau dengan capaian (37,14%) kurang berhasil;
  - e. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Nanas sebesar 5.232,1 ton atau dengan capaian (32,66%) kurang berhasil;
  - f. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan populasi Sapi sebesar 12.202 ekor, atau dengan capaian (90,43%), dengan capaian realisasi berhasil;
  - g. Capaian Indikator Kinerja Produksi ayam pedaging sebanyak 16.280.261 Kg atau dengan capaian (116%), dengan capaian realisasi sangat berhasil.





2. Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergy yaitu:
  - a. Capaian Indikator kinerja Peningkatan produksi Lada dengan capaian sebesar 33.987 ton atau dengan capaian realisasi 97,23%, dengan capaian realisasi sangat berhasil;
  - b. Capaian Indikator kinerja Peningkatan produksi Karet dengan capaian sebesar 52.396 ton atau dengan capaian realisasi 76,98%, dengan capaian cukup berhasil;
  - c. Capaian Indikator kinerja Peningkatan daya serap pasar mencapai 85% atau dengan capaian 99,12%, sehingga capaiannya sangat berhasil;
3. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani dengan Capaian Indikator Kinerja NTP sebesar 102,94 %, atau dengan capaian 97,50%, di kategorikan sangat berhasil.

### **3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Pengukuran Kinerja pembangunan Pertanian yang memuat uraian yang menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan realisasi kinerja dibawah atau diatas dari Sasaran strategis berupa target capain produksi terhadap Indikator Kinerja yang diukur melalui Penetapan Kinerja Tahunan yang berasal dari capaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja program dan kegiatan dan membandingkan kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya akhir Renstra Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Capaian Indikator Kinerja pada tabel Pengukuran Kinerja (PK) tahunan yang mengkorelasikannya dengan pengukuran kinerja program/ kegiatan yang berdampak pada hasil capaian kinerja melalui dukungan program kegiatan yang merupakan faktor mendukungnya capaian keberhasilan pada sasaran strategis dapat dijelaskan antara lainnya adalah :





1. Capaian indikator kinerja yaitu Peningkatan produksi Padi Peningkatan produksi padi sebesar 32.370 ton, atau dengan capaian (61,18%), dengan capaian realisasi berhasil. Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja dalam peningkatan produksi antara lain adanya dukungan program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan melalui kegiatan Fasilitas Penerapan Budidaya Padi seluas 1.600 hektar. Melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan berupa kegiatan Peningkatan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Tanaman Padi dengan output Pengembangan GP-PTT Padi di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 7 (tujuh) kelompok tani atau seluas 200 hektar sebanyak 5.000 Kg. dan di Kabupaten Belitung sebanyak 1 (satu) paket atau seluas 50 Ha, berupa bantuan benih padi sebanyak 1.250 Kg, bantuan pupuk NPK dan Pupuk Urea kepada Gapoktan Fajar Tani Kabupaten Bangka Selatan berupa pupuk Urea sebanyak 30 Ton dan pupuk NPK sebanyak 60 Ton. Gapoktan Kelubi Makmur Kabupaten Belitung berupa Pupuk Urea sebanyak 5,7 Ton dan pupuk Urea sebanyak 15 Ton. Sasaran ini adalah untuk mendukung peningkatan produksi. Melalui program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana berupa Fasilitas penerapan Budidaya Padi seluas 1.600 hektar dan Rehab jaringan irigasi seluas 2.500 hektar. Program Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian berupa jaringan irigasi tersier dengan output Terlaksananya kegiatan pembangunan rehabilitasi jaringan irigasi tersier seluas 600 ha di kabupaten Bangka 350 ha dan Bangka Selatan 250 ha, Irigasi Air Permukaan outputnya pembangunan irigasi perpipaan/ perpompaan sebanyak 2 unit di kabupaten Bangka Selatan, kegiatan Irigasi rawa dengan output Terlaksananya pembangunan irigasi rawa seluas 2.500 ha di kabupaten Bangka 1.000 ha, Bangka Barat 500 ha dan Bangka Selatan 1.000 ha.
2. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Cabe sebesar 3.090,5 ton melalui Program Peningkatan Produksi dan Nilai tambah





Hortikultura melalui kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat berupa kegiatan kawasan Aneka Cabai, telah dibagikan ke kelompok di kabupaten dengan output Terlaksananya kegiatan fasilitasi bantuan sarana produksi berupa pengadaan pompa air sebanyak 72 unit; kultivator 18 unit; bantuan sarana produksi cabai seluas 86 ha meliputi benih/bibit, pupuk organik, pupuk organik padat, mulsa plastik hitam perak, kapur pertanian, fungisida, dan insektisida; dan bantuan bibit cabai rawit polybag 4 ha di Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Bangka Tengah. Kendala yang terjadi produksi Cabai tidak menunjukkan peningkatan karena cuaca musim hujan yang panjang.

3. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi bawang Merah sebesar 13 ton, atau dengan capaian (325%), Melalui dana APBN yaitu Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura dengan kegiatan Produksi Benih Bawang Merah berupa kegiatan peningkatan Bawang Merah dengan output pengadaan benih bawang merah sebanyak 2 ton (2 ha) yang dilaksanakan tahun ini, dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya masih terus berkelanjutan yang dilaksanakan petani;
4. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Durian sebesar 2.680,4 ton atau dengan capaian (37,14%) tidak ada dukungan anggaran dalam mendukung sasaran target indikator kinerja peningkatan produksi Durian dan dari hasil panen tidak ada peningkatan karena adanya faktor cuaca musim hujan sehingga target tidak tercapai. Melalui kegiatan Penilaian Kultivar/ Varietas Unggul berupa terlaksananya hasil pengamatan karakteristik tanaman Durian di desa Air Belo dipilih sebagai pohon induk tunggal yang akan diusulkan sebagai bahan perbanyakan benih daerah pada saat pendataan produksi belum pada saatnya musim panen buah Durian;





5. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan produksi Nanas sebesar 5.232,1 ton, tidak mencapai dari target karena tidak ada dukungan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi buah Nanas dan ada beberapa kawasan lahan kebun Nanas yang sudah menjadi kawasan pemukiman penduduk;
6. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan populasi Sapi sebesar 12.202 ekor, atau dengan capaian (90,43%), sangat berhasil karena didukung melalui anggaran APBN yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan output Pengembangan Populasi Sapi Potong pada 3 kelompok berupa tersalurnya indukan Sapi potong kepada kelompok dengan masing-masing kelompok sebanyak 20 ekor Sapi dengan jumlah ternak yang tersalurkan sebanyak 60 ekor. Melalui Program peningkatan produksi hasil peternakan berupa kegiatan Upaya khusus Sapi indukan wajib bunting (Upsus Siwab) dalam upaya meningkatkan produksi, populasi dan produktivitas ternak khususnya Sapi dan Kerbau dengan meningkatkan kelahiran ternak yang merupakan komitmen pemerintah dalam mengejar swasembada Sapi. Melalui Program Peningkatan Penerapan teknologi pertanian/perkebunan dengan output Pengadaan Peralatan Pengolahan Limbah Ternak, Keberhasilan dari program ini dapat dilihat dari mulai dimanfaatkannya kotoran/ limbah ternak untuk biogas, pembuatan pupuk organik (kompos), peningkatan populasi melalui Inseminasi Buatan (IB) dan penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna. Populasi sapi kita berdasarkan hasil pendataan masalah peternakan tahun 2016 mengalami peningkatan yang sebelumnya 9.618 ekor menjadi 11.454 ekor dan ternyata 1.168 dalam kondisi bunting dan diharapkan lahir dan populasi Sapi dari pengadaan tahun yang lalu yang terus berkembang biak. Melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak berupa Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan





Penyakit Menular ternak dan *zoonosis*. Program ini bertujuan mencegah timbulnya penyakit pada hewan (hewan besar, kecil dan unggas) terutama penyakit-penyakit yang menular ke manusia atau yang lebih dikenal dengan penyakit *zoonosis*. yang menjadi prioritas untuk ditanggulangi antara lain Rabies, *Avian Influenza (AI)* atau Flu burung, *Brucellosis*, Antraks dan *Hog Cholera (Classic Swine Fever/CSF)*. Beberapa cara yang ditempuh untuk membebaskan penyakit Rabies dan membebaskan dari AI adalah dengan melakukan sosialisasi, *surveilans*, *vaksinasi*, dipopulasi dan biosekuriti serta pengobatan penyakit pada hewan (hewan besar, kecil dan unggas);

7. Capaian Indikator Kinerja Produksi ayam pedaging sebanyak 16.280.261 Kg atau dengan capaian (116%), dengan capaian realisasi sangat berhasil Melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak berupa Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular ternak dan *zoonosis*. Program ini bertujuan mencegah timbulnya penyakit pada hewan (hewan besar, kecil dan unggas) terutama penyakit-penyakit yang menular ke manusia atau yang lebih dikenal dengan penyakit *zoonosis*. Capaian kerja peningkatan populasi ayam ras menunjukkan gairah peternak untuk memelihara ayam ras terutama ras pedaging, semakin tinggi juga disebabkan oleh adanya keadaan peningkatan kebutuhan daging ayam dimasyarakat.
8. Capaian Indikator kinerja Peningkatan produksi Lada dengan capaian sebesar 33.987 ton atau dengan capaian realisasi 97,23%, dengan kategori sangat berhasil didukung melalui program Peningkatan produksi hasil pertanian/perkebunan berupa kegiatan Intensifikasi tanaman Lada keluaran kegiatan adalah Terlaksananya perbaikan tanaman Lada seluas 700 hektar di 6 kabupaten ( kab. Bangka seluas 100 ha, kabupaten Bangka Barat seluas 100 ha, kabupaten Bangka Selatan 200 ha, kabupaten Bangka Tengah seluas 75 ha, kabupaten Belitung seluas 150 ha dan kabupaten





Belitung Timur seluas 75 ha, dengan bantuan pengadaan sarana produksi intensifikasi Lada berupa pupuk hayati cair sebanyak 10.500 liter, pupuk organik padat sebanyak 175.000 Kg dan pestisida sebanyak 1.400 Kg. Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah dan kegiatan Peremajaan tanaman tahunan pada kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar, serta dilaksanakan perluasan tanaman Lada pada kegiatan Perluasan Tanaman Semusim dan Rempah dilahan kering dan karena perkebunan Lada sudah menjadi tanaman perkebunan komoditi lokal yang banyak dilakukan oleh petani di Bangka Belitung;

9. Capaian Indikator kinerja Peningkatan produksi Karet dengan capaian sebesar 52.396 ton atau dengan capaian realisasi 76,98%, dengan capaian berhasil, keberhasilan ini tergantung dengan harga pasar komoditi Karet, makin tinggi harga Karet makin banyak minat petani untuk memproduksi hasil Karet;
10. Capaian Indikator kinerja persentase meningkatnya daya serap pasar dengan capaian 85% atau 99,12%, melalui Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan berupa kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan output tersedianya sarana promosi produk-produk dan hasil dari produksi sektor pertanian/ perkebunan dan memperkenalkan produk pertanian kepada investor sehingga adanya investasi pada sektor perkebunan, Kegiatan Pengolahan Informasi Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan dan kegiatan pengolahan pemasaran hasil pertanian sehingga mutu hasil pertanian lebih baik;
11. Capaian Indikator Kinerja Nilai tukar petani dengan capaian 102,94% atau 97,50%, yang memberikan gambaran tentang kemampuan petani dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kebutuhannya. NTP yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan





daya beli petani, NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi, semakin tinggi NTP secara relatif semakin tinggi pula tingkat kemampuan daya beli petani.

3.2.1 Pengukuran Kinerja tahun ini dibandingkan dengan tahun yang lalu. Indikator Kinerja dari Sasaran strategis Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berdasarkan data angka sementara adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pengukuran Kinerja Tahun 2017  
Dibanding Kinerja Tahun Yang Lalu

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Realisasi Thn Lalu		Capaian	
				K	Rp (000)	K	Rp (000)	K (%)	Rp (%)
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi sumber pangan	1. Peningkatan produksi Padi	Ton	32.370	83.339.296	35.388	86.706.422	91,47	1.009
		2. Peningkatan produksi Cabe	Ton	3.090,5		4.193		73,69	
		3. Peningkatan produksi Bawang merah	Ton	13		6,54		198,77	
		4. Peningkatan produksi Durian	Ton	2.680,4		1.760,5		152,25	
		5. Peningkatan produksi Nanas	Ton	2.089		5.625,1		37,13	
		6. Peningkatan populasi Sapi	ekor	12.202	3.904.225	12.596	11.882.277	96,87	7.547
		7. Peningkatan produksi ayam pedaging	Kg	16.280.261		15.656.592		103,98	
2.	Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi	8. Peningkatan produksi Lada	Ton	33.987	19.311.748	36.211	20.536.870	93,85	10.600
		9. Peningkatan produksi Karet	Ton	52.396		51.337		102,06	
		10. Peningkatan Daya Serap Pasar	%	85		88,29		96,27	
3.	Meningkatnya pendapatan keluarga petani	11. NTP	%	102,94	3.799.813	103,21	735.791.400	99,73	169,17

Sumber: 1) Statistik BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017, realisasi saat ini berdasarkan angka sementara dan realisasi tahun lalu berdasarkan angka tetap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja program kegiatan terhadap Indikator Kinerja yang ditetapkan dibandingkan dengan tahun yang lalu adalah:

1. Selanjutnya untuk Pengukuran Kinerja sasaran strategis Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan dengan realisasi persentase capaian Indikator Kinerja pada jumlah





produksi tanaman Padi sebesar 32.370 ton, mengalami penurunan dibanding dengan tahun yang lalu sebesar 35.388 ton, sehingga mencapai 91,47%, sehingga terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja dalam peningkatan produksi antara lain adanya dukungan program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaan Pangan melalui kegiatan Pengembangan GP-PTT Padi di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 7 (tujuh) kelompok tani atau seluas 200 hektar dan kegiatan Pengembangan kegiatan GP-PTT Padi di Kabupaten Belitung sebanyak 1 (satu) paket atau seluas 50 Ha, berupa bantuan benih padi dan bantuan pupuk. Sasaran ini untuk mendukung peningkatan produksi. Melalui program Pengembangan Prasarana dan Sarana berupa Fasilitasi penererapan Budidaya Padi seluas 1.600 hektar dan Rehab jaringan irigasi seluas 2.500 hektar. Kondisi yang telah dilakukan terhadap peningkatan produksi padi dengan adanya dilakukan pengembangan optimalisasi lahan, memperbaiki dan merehab jaringan irigasi, dan pendampingan penyaluran pupuk dan bantuan benih pada program Prasarana dan Sarana Pertanian. Percepatan penanaman padi pada sawah yang tahun ini sudah dilakukan cetak dengan telah adanya penambahan perluasan Lahan sawah seluas 2.198 hektar, diupayakan melakukan penanaman dua kali padi dalam setahun pada lahan 1 hektar, luas tanam menjadi 2 hektar, dengan dilakukan peningkatan IP 100 menjadi Intensitas Pertanam (IP 200) menjadi dua kali dalam setahun dengan kondisi ketersediaan air dengan membangun jaringan air irigasi agar sawah dapat terairi melalui pengembangan Jaringan Irigasi dan optimasi Lahan. Adapun penghambatnya adalah panen Padi melalui kegiatan tahun 2017 bergeser pada bulan Februari tahun 2017, masih kurangnya penanganan pengendalian hama, masih lemahnya kelembagaan petani, rendahnya kualitas SDM untuk mampu mengakses teknologi dan pasar, regenerasi petani yang terputus, terjadinya banjir sehingga ada beberapa daerah sawahnya terendam,



infrastruktur pertanian yang diperlukan petani belum memadai seperti jaringan irigasi dan jalan usaha tani serta pada sawah yang baru di cetak belum dapat langsung di tanami di sebabkan tingginya kadar asam PH tanah dan terjadinya puso, serangan hama OPT yang terjadi, seperti gangguan hama seperti hama Tikus dan Wereng, perubahan iklim yang menentukan waktu tanam pada komoditas tanaman pangan pada setiap musim tanam yang mendukung pada perencanaan waktu tanam, perkiraan luas tanam dan kebutuhan akan benih dan pupuk, pengairan masih mengandalkan dari sawah tadah hujan, kurangnya tenaga penggarap lokal sehingga lahan yang ada belum diolah secara optimal untuk itu perlu adanya upaya mendatangkan transmigrasi dari luar sehingga apa yang menjadi target Indikator Kinerja dapat tercapai. Upaya yang dilakukan dengan penanaman yang tepat dengan kondisi alam, memperkuat kelembagaan petani, meningkatkan kualitas penyuluh dilapangan, memperkuat kelompok tani dan membantu permasalahan petani, penanganan lebih cepat dalam menanggulangi hama tanaman, bimbingan teknis dalam mengaplikasikan teknologi pertanian berupa pengoperasian alat mesin pertanian. Bantuan prasarana dan sarana pertanian belum sepenuhnya dapat langsung diupayakan karena masih tahap pembukaan lahan baru sehingga perlu waktu dalam membuat cetakan sawah dan irigasi yang lebih baik, namun akan mendukung tingkat capaian produksi Padi pada tahun yang akan datang.

2. Indikator Kinerja Peningkatan produksi Cabe tahun ini sebesar 3.090,5 ton, dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 4.193 ton atau mencapai 73,69%, sehingga mengalami penurunan, Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan kondisi ini disebabkan pengaruh musim penghujan yang cukup tinggi.
3. Indikator Kinerja Peningkatan produksi bawang Merah sebesar 13 ton, dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 6.54 ton atau dengan capaian 198,77%, sehingga mengalami peningkatan, Faktor-faktor





yang mempengaruhi keberhasilan ini didukung melalui kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Komoditas Hortikultura Output dari kegiatan ini adalah budidaya tanaman Bawang Merah seluas 5 hektar dari dana APBD. Dukungan melalui kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya masih terus berkelanjutan yang dilaksanakan petani, sehingga produksi Bawang Merah meningkat.

4. Indikator Kinerja Peningkatan produksi Durian sebesar 2.680,4 ton dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 1.760,5 ton, atau dengan capaian 152,25%, sehingga mengalami peningkatan. faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah faktor cuaca musim hujan sehingga target tidak tercapai dan pada saat pendataan produksi belum saatnya musim panen buah Durian
5. Indikator Kinerja Peningkatan produksi Nanas sebesar 2.089 ton dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 5.625,1 ton mencapai 37,13%, sehingga adanya penurunan. Faktor yang mempengaruhi penurunan produksi pada tahun ini, dikarenakan banyak kebun Nanas yang telah dijadikan kawasan pemukiman penduduk.
6. Indikator Kinerja Peningkatan populasi Sapi sebesar 12.202 ekor, dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 12.596 ton atau dengan capaian (96,87%), sehingga mengalami penurunan sedikit. Faktor yang menentukan keberhasilan yang mempengaruhi peningkatan produksi adalah Dalam rangka peningkatan produksi, populasi, dan produktivitas ternak khususnya sapi dan kerbau maka pemerintah melaksanakan program kegiatan UPSUS SIWAB tahun 2017. Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (Upsus Siwab) merupakan gerakan nasional dalam upaya peningkatan produksi, populasi, dan produktivitas ternak khususnya sapi dan kerbau dengan memfokuskan peningkatan kelahiran ternak. Upaya khusus ini juga merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mengejar swasembada sapi yang ditargetkan Presiden Joko Widodo tercapai





pada 2026 mendatang dalam rangka mewujudkan Indonesia yang mandiri dalam pemenuhan pangan asal ternak sekaligus meningkatkan kesejahteraan peternak. Namun demikian ada yang menjadi catatan adalah angka kematian ternak yang cukup tinggi (4%) dari populasi disebabkan manajemen pemeliharaan, artinya peternak ada yang belum dapat memelihara ternak dengan baik sehingga perlu adanya pelatihan bagi peternak.

7. Indikator Kinerja Produksi ayam pedaging sebanyak 16.280.261 Kg dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 15.580.971 Kg atau dengan capaian (103,98%), sehingga mengalami peningkatan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak berupa Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular ternak dan *zoonosis*. Program ini bertujuan mencegah timbulnya penyakit pada hewan (hewan besar, kecil dan unggas) terutama penyakit-penyakit yang menular ke manusia atau yang lebih dikenal dengan penyakit *zoonosis*. yang menjadi prioritas untuk ditanggulangi antara lain Rabies, *Avian Influenza (AI)* atau Flu burung, *Brucellosis*, Antraks dan *Hog Cholera (Classic Swine Fever/CSF)*. Dukungan melalui tahun sebelumnya berupa bantuan bibit Ayam kepada kelompok peternak yang terus berkembang biak sehingga peternakan Ayam menjadi lebih berkembang.
8. Indikator Kinerja Jumlah produksi Lada dengan capaian sebesar 33.987 ton dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 36.211 ton atau dengan capaian realisasi 93,85%, sehingga mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini didukung Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah dan kegiatan Peremajaan tanaman tahunan pada kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar, serta dilaksanakan perluasan tanaman Lada pada kegiatan Perluasan Tanaman Semusim dan Rempah dilahan kering dan karena perkebunan Lada sudah menjadi





tanaman perkebunan komoditi lokal yang banyak dilakukan oleh petani di Bangka Belitung.

9. Indikator Kinerja Peningkatan produksi Karet dengan capaian sebesar 52.396 ton dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 51.337 ton atau dengan capaian realisasi 102,06%, sehingga mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah melalui Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan output peremajaan tanaman tahunan. Kendalanya berkurangnya intensitas masa sadap karena rendahnya harga jual karet, minimnya Perawatan akibat rendahnya harga jual yang diterima oleh petani dan kerusakan tanaman akibat serangan penyakit dan kesalahan penanganan pasca panen. Untuk mengatasi hal-hal tersebut Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bersama instansi terkait di kabupaten melakukan pembinaan dan penyuluhan, Peningkatan produktivitas tanaman pertanian/perkebunan dapat dicapai melalui penggunaan bibit unggul, pemupukan berimbang, penanganan hama penyakit secara terpadu dan penguatan kelembagaan petani oleh Petugas Penyuluh Lapangan dan Petugas POPT sehingga kedepannya target yang dicanangkan bisa tercapai.
10. Indikator Kinerja Peningkatan daya serap pasar mencapai 85% dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 88,29% sehingga mengalami peningkatan karena meningkatnya daya beli masyarakat, pada Penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan usaha menempatkan sektor pertanian sebagai lapangan yang dominan.
11. Indikator Kinerja Nilai Tukar Petani (NTP) tahun ini mencapai 102,94% dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 103,21% sehingga mengalami peningkatan mencapai 99,73%, sehingga mengalami penurunan dibanding tahun lalu, tetapi memberikan gambaran tentang kemampuan petani dalam mengelola penerimaan





dan pengeluaran kebutuhannya pada tahun ini. Nilai tukar petani juga dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan petani.

1.3.2 Pengukuran Kinerja tahun ini yang ditetapkan dalam realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan realisasi jangka menengah. Sasaran strategis Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Pengukuran Kinerja Sampai Dengan Tahun Berjalan  
Dibanding Target Jangka Menengah (Akhir Renstra).  
SKPD : Dinas Pertanian.  
Tahun : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d Thn berjalan		Target Jangka Menengah		Capaian	
			K	Rp (000)	K	Rp (000)	K (%)	Rp (%)
1. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan	1. Peningkatan produksi Padi	Ton	32.370	83.339.296	52.901	115.500.000	61,18	72,15
	2. Peningkatan produksi Cabe	Ton	3.090,5		7.458		41,43	
	3. Peningkatan produksi Bawang merah	Ton	13		4		325	
	4. Peningkatan produksi Durian	Ton	2.680,4		7.214		37,15	
	5. Peningkatan produksi Nanas	Ton	2.089		16.338		12,78	
	6. Peningkatan populasi Sapi	ekor	12.202	3.904.225	13.492	20.025.000	90,43	19,49
	7. Peningkatan produksi ayam pedaging	Kg	16.280.261		13.981.119		104,48	
2. Meningkatkan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi	8. Peningkatan produksi Lada	Ton	33.987	19.311.748	34.955	24.500.000	97,23	78,82
	9. Peningkatan produksi Karet	Ton	52.396		68.058		76,98	
	10. Persentase meningkatnya daya serap pasar	%	85		85,75		99,12	
3. Meningkatkan pendapatan keluarga petani	11. NTP	%	102,94	3.799.813	105,58	738.170.000	97,49	0,51





Pengukuran Kinerja realisasi sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan target jangka menengah dengan Capaian Kinerja yaitu:

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan, dengan realisasi tahun berjalan yaitu peningkatan produksi Padi sebesar 32.370 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 52.901 ton , atau dengan capaian sebesar 61,18%, sedangkan capaian keuangan meningkat sebesar 72,15%, dilihat dari perbandingan tersebut bahwa peningkatan tahun berjalan dibanding dampai dengan jangka menengah belum tercapai karena di sebabkan tingginya kadar asam PH tanah pada sawah yang baru dicetak, terjadinya puso, yaitu serangan hama OPT, seperti gangguan hama Tikus dan Wereng yang sulit untuk diberantas serta perubahan iklim dengan terjadinya banjir sehingga banyak sawah yang terendam;
2. Peningkatan produksi Cabe sebesar 3.090,5 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 7.458 ton , atau dengan capaian sebesar 41,43%. pencapaian yang tidak sesuai target ini disebabkan pengaruh musim penghujan yang cukup tinggi;
3. Peningkatan produksi Bawang Merah sebesar 13 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 4 ton , atau dengan capaian sebesar 325%. Pencapaian ini melebihi dari target karena ada upaya yang serius dalam peningkatan produksi Bawang Merah dan petani bergairah karena harga pasar Bawang Merah masih tinggi.
4. Peningkatan produksi Durian sebesar 2.680,4 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 7.214 ton , atau dengan capaian sebesar 37,15%, hal ini tidak mencapai target sampai jangka menengah karena kurang adanya pengembangan budidaya Durian, seringkali musim penghujan dan adanya pendataan buah Durian disaat belum masa musim panen Durian.





5. Peningkatan produksi Nanas sebesar 2.089 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 16.338 ton , atau dengan capaian sebesar 12,78%. Tidak tercapainya target produksi pada tahun berjalan dibandingkan dengan jangka menengah dikarenakan pada saat pembahasan anggaran bahwa Nanas tidak menjadi komoditi kawasan yang strategis sehingga tidak ada kegiatan yang mendukung peningkatan produksi Nanas dan banyak kebun Nanas yang telah dijadikan kawasan pemukiman penduduk.
6. Peningkatan populasi Sapi sebesar 12.202 ekor dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 13.492 ton , atau dengan capaian sebesar 90,43%, dilihat dari perbandingan tersebut bahwa peningkatan tahun berjalan dibanding dampak dengan jangka menengah karena ada upaya dalam peningkatan melalui kegiatan yaitu Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB).
7. Peningkatan Ayam pedaging sebesar 16.280.261 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 13.981.119 ton , atau dengan capaian sebesar 104,48%, dilihat dari perbandingan tersebut bahwa peningkatan tahun berjalan dibanding dampak dengan jangka menengah karena pengembangan peningkatan produksi Ayam sehingga mencapai dari target yang ditetapkan. capaian keuangan tahun berjalan mencapai 19,49% terhadap target jangka menengah sehingga dukungan dana kegiatan jauh dari rencana jangka menengah;
8. Peningkatan Produksi Lada sebesar 33.987 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 34.955 ton , atau dengan capaian sebesar 97,23%. dilihat dari perbandingan tersebut bahwa peningkatan tahun berjalan dibanding dampak dengan jangka menengah karena didukung melalui Intensifikasi tanaman Lada kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah dan kegiatan Peremajaan tanaman tahunan pada kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar, serta





dilaksanakan perluasan tanaman Lada pada kegiatan Perluasan Tanaman Semusim dan Rempah dilahan kering;

9. Peningkatan Produksi Karet sebesar 52.396 ton dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 68.058 ton , atau dengan capaian sebesar 76,98%. perbandingan tersebut bahwa peningkatan tahun berjalan dibanding dampai dengan jangka menengah karena masih dipengaruhi harga Karet.
10. Peningkatan daya serap pasar sebesar 85 % dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 85,75% , atau dengan capaian sebesar 99,12%. Capaian ini melalui Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan berupa kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan output tersedianya sarana promosi produk-produk dan hasil dari produksi sektor pertanian/ perkebunan dan memperkenalkan produk pertanian kepada investor sehingga adanya investasi pada sektor perkebunan, Kegiatan Pengolahan Informasi Pasar atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan dan kegiatan pengolahan pemasaran hasil pertanian sehingga mutu hasil pertanian lebih baik dan adanya peningkatan capaian keuangan tahun berjalan mencapai 11.445,90% terhadap target jangka menengah.
11. Peningkatan NTP pendapatan keluarga petani tahun berjalan sebesar 102,94%, dibanding dengan jangka menengah sebesar 105,58%, atau dengan capaian sebesar 97,49%, capaian ini sangat berhasil dibanding dengan sampai dengan jangka menengah, ini menunjukkan daya beli masyarakat yang bekerja pada lapangan usaha sektor pertanian peningkatan.





### 1.3.3 Prestasi Kerja

Prestasi kerja yang dicapai Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan tahun berjalan adalah:

1. Berhasil mempertahankan status bebas rabies di Bangka Belitung.
2. Penetapan Galur Ayam Merawang oleh Menteri Pertanian
3. Petani Perkebunan Berprestasi Tingkat Nasional oleh Presiden Republik Indonesia.
4. Mentok White Pepper mendapatkan sertifikat geografis oleh Kemenkumham tahun 2010 ;
5. Penetapan kebun Induk Lada Nasional di 7 (tujuh) kelompok tani;
6. Proses pelepasan Lada varietas Nelungkup tahun 2012;
7. Mendapatkan sertifikat sebagai Lada Organik di dua (2) kelompok di Belitung;
8. Mendapatkan sertifikat Gula Aren Organik di Belitung.

### 1.3.4 Inovasi Pertanian

Dinas Pertanian kedepan akan menciptakan Pengembangan Model/Aplikasi Penilaian Agro Based Cluster berupa dengan menciptakan value network yaitu hubungan antara produsen dalam bentuk kerjasama melalui koperasi petani dan konsorsium bisnis rakyat dengan kerjasama antara pemasok material, sarana produksi, petani, pengolah dan eksportir, pembeli merk dan pengecer dengan melibatkan organisasi/ institusi, pemerintah daerah, penyedia layanan bisnis, lembaga peneliti dan universitas dengan berbasis agrobased cluster yaitu pemusatan kegiatan agribisnis dilokasi tertentu yaitu lembaga formal seperti gapoktan, poktan, asosiasi dan UMKM. Dengan adanya pengembangan kolaborasi jaringan ini akan berperan dalam mendukung pengembangan pertanian sehingga meningkatkan pendapatan petani.





## **PENUTUP**

Hasil dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dari Pengukuran Pencapaian Sasaran kinerja yang menggambarkan kualitas capaian keluaran (output) atau hasil (outcome) melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2017 pada sasaran strategis Indikator Kinerja dapat dijelaskan bahwa Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas sumber pangan, dengan indikator kinerja yaitu Peningkatan produksi Padi Peningkatan produksi padi dengan capaian realisasi berhasil, Meningkatnya komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor serta bahan baku bioindustri dan bioenergi dengan indikator kinerja Peningkatan produksi Lada, Karet dan Persentase meningkatnya daya serap pasar dengan Indikator Kinerja Jumlah produksi Lada berdasarkan angka sementara dengan capaian sangat berhasil, Peningkatan produksi Karet dengan capaian berhasil, Peningkatan daya serap pasar dengan capaian sangat berhasil. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dengan capaian sangat berhasil.

Pencapaian Indikator kinerja didukung dari program dan kegiatan yang dilaksanakan penyusunan perencanaan dan data statistik yang baik pada sektor pembangunan pertanian sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada outcome dan hasil evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja yang menggambarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga penilaian pencapaian kinerja dapat memberikan informasi kinerja secara utuh dan dapat memperoleh gambaran peningkatan kinerja yang telah dilaksanakan.





# LAMPIRAN



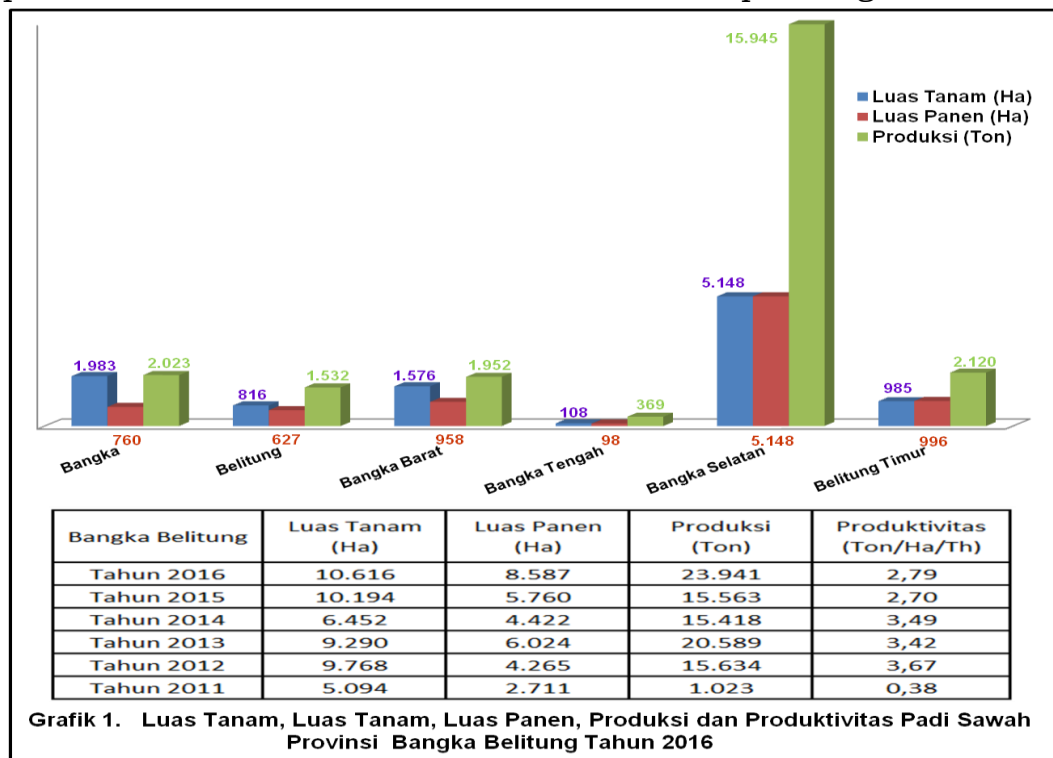
## DATA PRODUKSI TANAMAN PANGAN

**Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Ladang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

No.	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
1.	Padi Sawah	10.616	8.587	23.941	2,79
2.	Padi Ladang	7.096	6.943	11.447	1,65
<b>PROV. BABEL</b>		<b>17.712</b>	<b>15.530</b>	<b>35.388</b>	<b>2,28</b>

Sumber : Laporan Dinas Kabupaten/Kota Tahun 2016

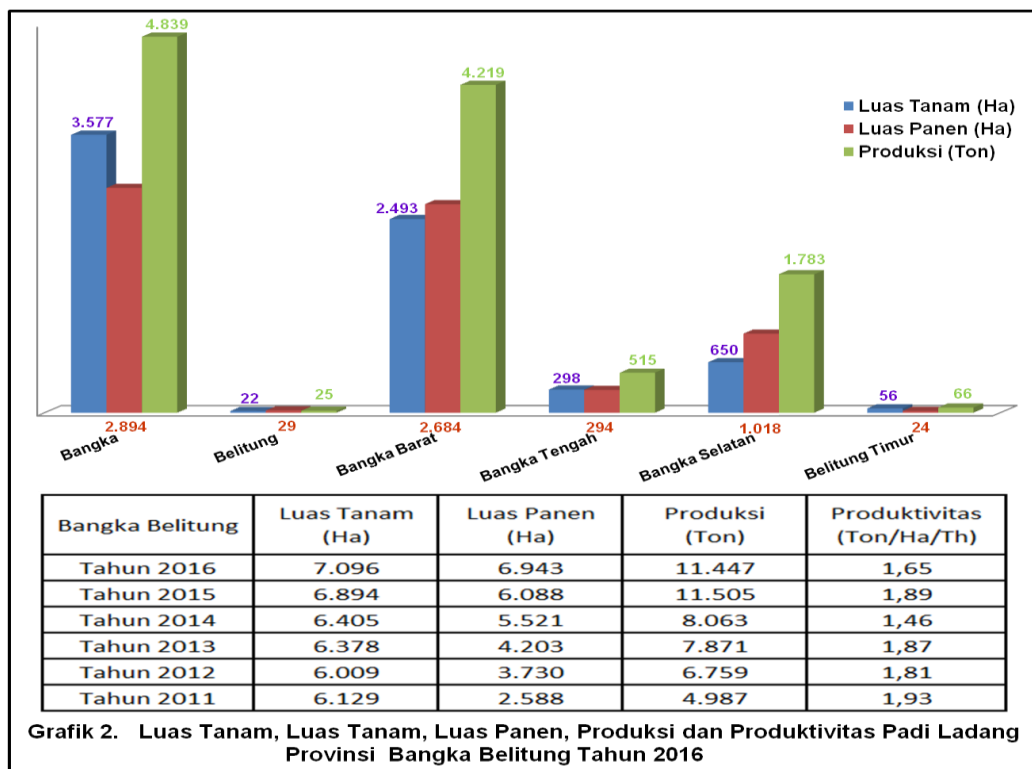
Tabel dan grafik Data Luas Tanam, luas panen, produksi dan produktivitas Padi sawah dari tahun 2011 sampai dengan 2016



**Grafik 1. Luas Tanam, Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Bangka Belitung Tahun 2016**



Tabel dan grafik Data Luas Tanam, luas panen, produksi dan produktivitas Padi Ladang dari tahun 2011 sampai dengan 2016





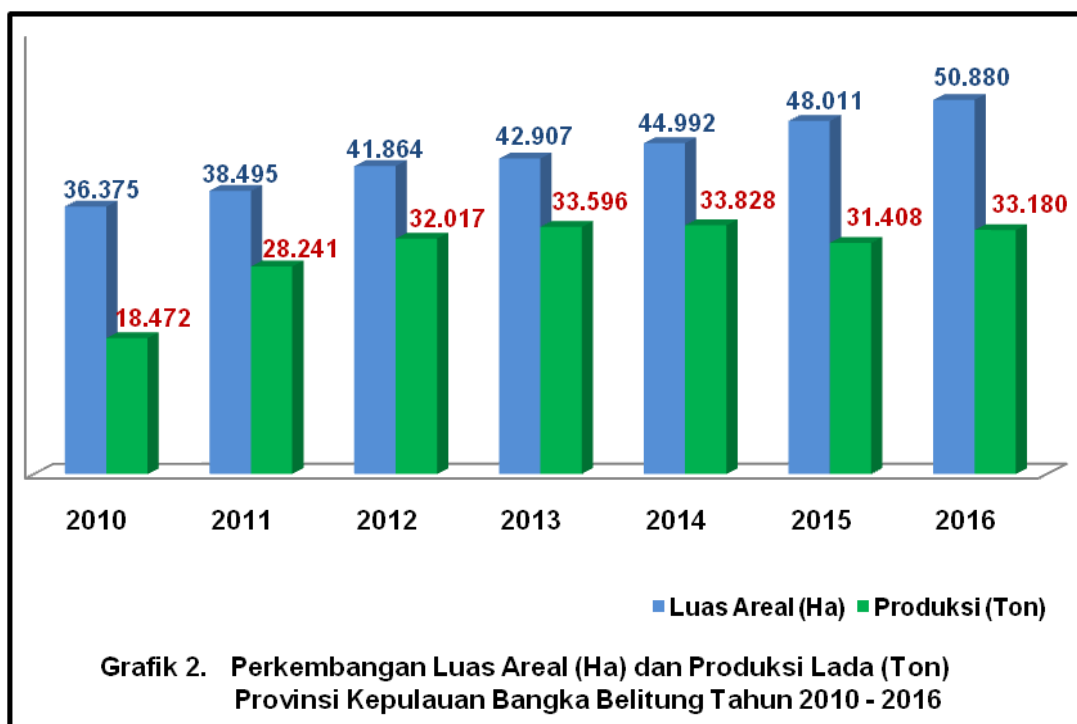
**Tabel.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah Semusim di Provinsi Bangka Belitung 2016**

No.	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha/Th)
1.	Bawang Daun	53	44	108,4	2,46
2.	Bawang Merah	20	18	65,4	3,63
3.	Bawang Putih	-	-	-	-
4.	Bayam	344	313	730,8	2,33
5.	Blewah	-	-	-	-
6.	Buncis	63	59	807,4	13,68
7.	Cabe Besar	383	321	2.281,0	7,11
8.	Cabe Rawit	535	426	1.915,7	4,50
9.	Jamur *)	60	30	9,0	0,30
10.	Kacang Merah	-	-	-	-
11.	Kacang Panjang	462	406	2.303,7	5,67
12.	Kangkung	453	413	1.965,2	4,76
13.	Kembang Kol	-	-	-	-
14.	Kentang	-	-	-	-
15.	Ketimun	461	409	4.308,8	10,53
16.	Kubis	-	-	-	-
17.	Labu Siam	9	7	278,9	39,84
18.	Lobak	12	7	17,2	2,46
19.	Melon	4	3	18	5,93
20.	Petsai/Sawi	312	271	1.115,8	4,12
21.	Semangka	143	119	1.503,3	12,63
22.	Terung	358	306	3.326	10,87
23.	Tomat	48	41	554	13,52
24.	Wortel	-	-	-	-



**DATA PRODUKSI TANAMAN LADA****Tabel 3.** Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 – 2016.

NO	Tahun	LUAS AREAL (Ha)				Produksi (Ton)	P.Vitas (Ton/Ha)
		TBM	TM	TT/TR	Total		
1.	2010	15.798	12.610	7.967	36.375	18.472	1,46
2.	2011	16.250	15.429	6.816	38.495	28.241	1,83
3.	2012	14.953	20.028	6.883	41.864	32.017	1,60
4.	2013	16.048	20.455	6.405	42.907	33.596	1,64
5.	2014	18.066	22.053	4.872	44.992	33.828	1,53
6.	2015	18.365	24.937	4.709	48.011	31.408	1,26
7.	2016	20.186	26.652	4.042	50.880	33.180	1,24

**GRAFIK PERKEMBANGAN LUAS AREAL DAN PRODUKSI LADA**

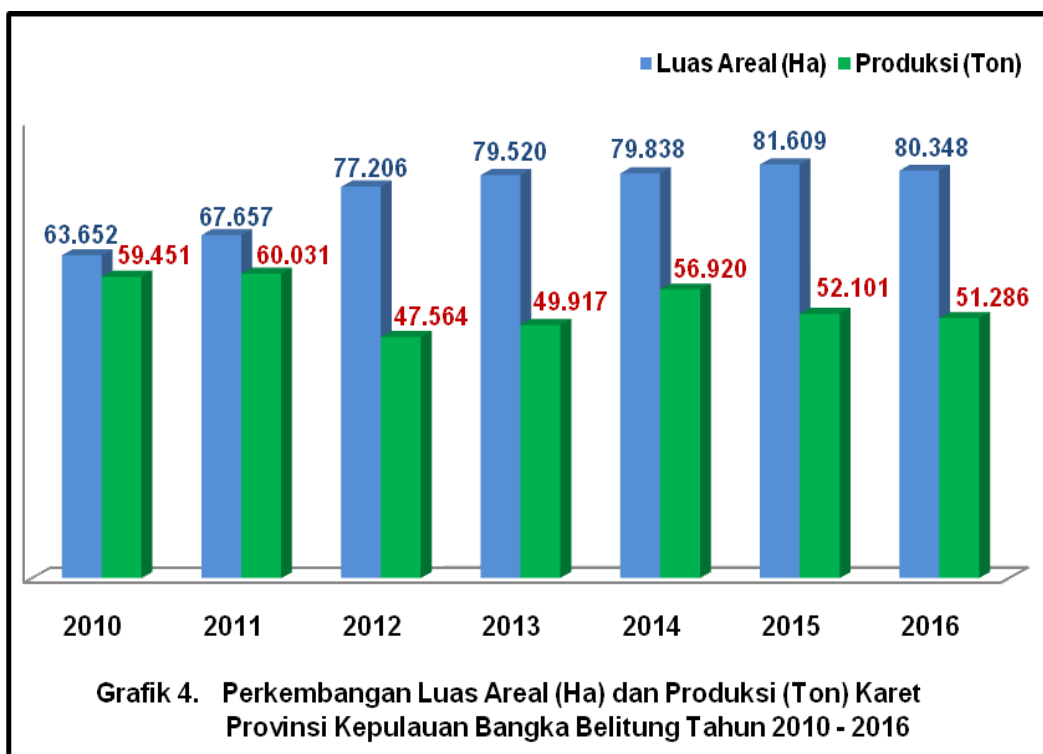


## DATA PRODUKSI KARET

**Tabel 4.** Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Karet di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 – 2016.

NO	Tahun	LUAS AREAL (Ha)				Produksi (Ton)	P.Vitas (Ton/Ha)
		TBM	TM	TT/TR	Total		
1.	2010	25.948	29.247	8.457	63.652	59.451	2,03
2.	2011	28.477	32.764	6.417	67.657	60.031	1,86
3.	2012	31.748	39.181	6.277	77.206	47.564	1,21
4.	2013	33.153	40.790	5.578	79.520	49.917	1,22
5.	2014	32.998	42.084	4.756	79.838	56.920	1,35
6.	2015	30.057	45.061	6.491	81.069	52.101	1,16
7.	2016	30.221	45.877	4.250	80.348	51.286	1,12

## GRAFIK PERKEMBANGAN LUAS AREAL DAN PRODUKSI KARET





**DATA POPULASI TERNAK****Tabel 5. Populasi, Kelahiran, Kematian dan Pemasukan Ternak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**

No	Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	Kelahiran *) (Ekor)	Kematian *) (Ekor)	Pemasukan (Ekor)
1.	Sapi	11.604	2.859	456	11.570
2.	Kerbau	316	5	7	64
3.	Kuda	28	-	4	3
4.	Kambing	4.534	1.269	710	7.123
5.	Domba	86	9	5	51
6.	Babi	26.456	7.524	4.087	3.641
7.	Ayam Pedaging	8.479.917	3.132.435	1.615.814	12.686.781
8.	Ayam Petelur	118.269	-	6.567	76.306
9.	Ayam Buras	1.695.984	1.130.737	278.209	43.864
10.	Itik	80.906	30.698	19.743	26.220
11.	Puyuh	14.834	1.006	2.283	-

Sumber : Laporan Dinas Kabupaten/Kota Tahun 2016



## Kegiatan Intensifikasi Tanaman Lada



## Kegiatan Peningkatan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu Tanaman Padi





